

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Bab V ini peneliti mengambil kesimpulan yang di ambil dari rumusan masalah dan tujuan dari penelitian serta hasil pembahasan dari bab sebelumnya yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem zonasi di SMP Negeri 6 Metro di kota Metro

Dalam pelaksanaan sebuah kebijakan terdapat empat aspek yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Namun, untuk SMP Negeri 6 Metro yang menjadi skala prioritas adalah komunikasi. Komunikasi ini merupakan sosialisasi kebijakan kepada kelompok sasaran. Tujuan dari kebijakan sistem zonasi ini harus disosialisasikan secara jelas dan gamblang kepada masyarakat. Mengingat tujuan utama dari kebijakan ini adalah pemerataan pendidikan. untuk itu tujuan dari kebijakan ini harus disampaikan secara jelas.

2. Pandangan stakeholder terhadap implementasi sistem zonasi di SMP Negeri 6 Metro di Kota Metro

Pelaksana dan aktor diluar badan pemerintahan, dalam hal ini adalah masyarakat. Partisipasi ini dapat berupa dukungan dan pertentangan.

a. Apresiasi

Apresiasi yang ditunjukkan stakeholder interna yaitu: 1) Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar; 2) Menjadi sebuah tantangan bagi guru dan sekolah; 3) Penghematan biaya transportasi. Sedangkan apresiasi stakholder eksternal tidak jauh berbeda yaitu: 1) Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar; 2) Mengurangi kemacetan; 3) Mempermudah transportasi.

3. Hasil analisis implementasi sistem zonasi terhadap stakeholder eksternal SMP Negeri 6 Metro dikota Metro

Permasalahan yang muncul akibat dari input hasil PPDB sistem zonasi yaitu: 1) Menurunnya semangat anak untuk berprestasi karena tidak bisa masuk sekolah favorit; 2) Heterogenitas input siswa; 3) Penyalahgunaan dokumen.

1. Solusi

Dalam setiap permasalahan perlu adanya solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah

tersebut diantaranya menyiapkan SDM serta penyusunan program sekolah.

2. Saran

Saran yang diberikan oleh pelaksana kebijakan terkait dengan sistem zonasi ini adalah sistem zonasi tetap ada dengan batas minimal nilai yang sesuai dengan kelompok sekolah.

3. Kritik

Kritik yang diberikan stakeholder internal yaitu sekolah menjadi kesulitan dalam menyamakan budaya belajar. Sedangkan kritik dari stakeholder eksternal adalah terbatasnya pilihan sekolah bagi anak.

B. Saran

a. Stakeholder internal

1. Kepala Sekolah

Kepala SMP Negeri 6 Metro : Efektivitas pada kebijakan ppdb ini dalam mewujudkan pemerataan pendidikan dapat dikatakan cukup efektif. dilihat dari tujuan diciptakannya sistem zonasi ini sudah cukup bagus yaitu untuk menghilangkan mindset sekolah favorit dan non-favorit dimasyarakat, tetapi harapan dari masyarakat yang belum puas akan kebijakan ini karena dinilai masih menjamurnya mindset sekolah favorit dan non-favorit dimasyarakat, dan waktu persiapan yang dibutuhkan pemerintah untuk sistem zonasi ini sudah cukup dan dinilai tidak terburu-buru karena sudah jalan lebih dari 3 tahun, akan tetapi sistem ini pengembangan dari rayonisasi yang mana hampir serupa dengan sistem zonasi hanya saja tidak sistem zonasi ini mementingkan jarak

2. Dewan Guru dan Staff Tata Usaha

Para dewan guru dan Staf Tata Usaha : Sistem zonasi ini tentunya memberikan keuntungan berupa pemerataan kualitas pendidikan dan efisiensi transportasi sehingga dapat mengurangi kemacetan ketika pagi hari. Sistem zonasi ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan, menurutnya harus dilengkapi dengan sarana dan prasana yang memadai karena tanpa hal itu mustahil pemerataan kualitas pendidikan dapat tercapai. Saat ini sama diketahui sarana dan prasarana yang dimiliki masih terbatas. Kemudian peningkatan kualitas guru juga perlu ditingkatkan secara merata.

3. Walimurid

Wali murid : ketepatan pada kebijakan ppdb ini sudah cukup baik sudah cukup bagus. masyarakat cenderung merasakan dampak dari kebijakan tersebut dan merasa terbantu oleh kebijakan tersebut, karena dengan kebijakan ini anak mereka bisa masuk ke sekolah dekat dengan rumahnya dengan kemungkinan diterimanya besar, walaupun tidak sedikit yang tidak setuju dengan kebijakan ini.

b. Stakeholder Eksternal

1. Pemerintah

Dengan penerapan sistim zonasi diharapkan siapa yang lebih dekat dengan sekolah lebih berhak mendapatkan layanan pendidikan dari sekolah itu. Namun dalam prakteknya, sistem tersebut tidak berjalan dengan lancar. Karena memang tidak ada lagi sebutan sekolah unggulan atau sekolah favorit lagi.

2. Organisasi masyarakat

Sistem zonasi akan sangat bagus kalau sudah meratanya jumlah sekolah negeri di setiap wilayah atau daerah di Indonesia. Pemerintah daerah dan pemerintah provinsi wajib melakukan pemetaan sekolah yang tepat sehingga anak-anak yang tinggal di wilayah minim sekolah negeri bisa tetap terfasilitasi, misalnya dengan kebijakan zona bersebelahan.